BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa dalam Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan bahwa pembatalan perkawinan yang dijatuhkan oleh hakim tidak berlaku surut terhadap yang pertama terhadap anak-anak yang dilahirkan dari perkawinan tersebut, yang kedua terhadap suami atau istri yang bertindak dengan itikad baik, kecuali terhadap harta bersama bila pembatalan didasarkan atas adanya perkawinan lain yang lebih dahulu, yang ketiga terhadap pihak-pihak ketiga lainnya tidak termasuk dalam yang pertama dan yang kedua sepanjang mereka memperoleh hak-hak dengan itikad baik sebelum keputusan tentang pembatalan mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pertimbangan Hakim dalam memutuskan dan memberikan putusan yaitu telah terjadi perkawinan antara Termohon I dan Termohon II akan tetapi Termohon II masih terikat perkawinan yang sah dengan Pemohon, selain itu Termohon I dan termohon II melakukan pemalsuan dokumen identitas dengan mengaku duda mati dan janda mati, padahal senyatanya istri dari Termohon I dan Suami Termohon II masih hidup. Hakim dalam melihat dari bukti-bukti yang diajukan Pemohon baik berupa surat keterangan saksi ataupun berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan. Dan Majelis

Hakim memutuskan berdasarkan Pasal 9 dan 24 Undang-Undang Nomor: 1 Tahun 1974 jo, dan Pasal 71 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, serta analisa penulis terkait putusan tersebut hakim dapat mempertimbangkan tambahan pada pasal 27 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo dan Pasal 72 Kompilasi Hukum Islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang terdapat dalam penulisan hukum ini, penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam memeriksa mengenai identitas calon lebih diperhatikann kembali, upayakan pengecekan secara lapangan agar meminimalisir kasus seperti ini terulang kembali.
2. Hendaknya yang akan melangsungkan perkawinan memepersiapkan diri dengan baik dengan cara mengetahui dengan jelas latar belakang calon suami/istri. Dengan demikian, diharapkan tidak akan ada lagi pihak yang tertipu, merasa dirugikan dan menyesal dikemudian hari.